

**HARMONI KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA PLAOSAN
KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

KURNIAWAN IKBAR SENA
NIM. 14350075

PEMBIMBING:

Dr. AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., MA

**HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Permasalahan ekonomi dan kesejahteraan keluarga seringkali menjadi alasan untuk meninggalkan keluarga dan melakukan migrasi tenaga kerja sebagai pekerja migran. Namun di balik tingginya upah yang diperoleh juga menimbulkan masalah yang dapat memicu keretakan rumah tangga. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak keluarga yang mengalami permasalahan dalam menjaga keharmonisan keluarga bahkan hingga terjadi perceraian. Namun berbeda dengan fakta empiris yang ada di desa Plaosan di mana banyak keluarga pekerja migran yang dapat bertahan daripada yang gagal dalam membina keluarganya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti keluarga pekerja migran di desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana cara keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam mempertahankan keutuhan keluarganya dan bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban keluarga mereka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitiannya adalah deskriptif analitik yang dilakukan di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Objek yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah suami/istri pasangan keluarga pekerja migran yang masih bertahan. Penelitian ini disusun dengan pendekatan sosiologi hukum dengan menggunakan teori sistem oleh Buckley dan teori komunikasi interpersonal oleh Josep A. Devito.

Keluarga pekerja migran di Desa Plaosan dapat mempertahankan keharmonisannya dengan cara melakukan komunikasi secara *openness*, *empathy*, *supportivness*, *positiveness* dan *equality*. *Openness* keluarga pekerja migran dilakukan dengan berkomunikasi secara terbuka dan jujur pada pasangan. *Empathy* dengan saling perhatian, memahami dan menghargai pasangan. *Supportivness* dengan saling memberi dukungan baik immateriil maupun materiil kepada pasangan dan berfikiran terbuka. Cara *positiveness* dengan menjalin komunikasi secara intensif dan menjaga komitmen dengan pasangan. *Equality* dengan bermusyawarah dalam mengambil keputusan rumah tangga dan berkeja sama dalam mengatasi masalah. Pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran di Desa Plaosan dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan dalam menjaga keberlangsungan keluarga dengan cara melakukan peran perempuan ke ruang publik dan peran ganda keluarga pekerja migran. Peran perempuan ke ruang publik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Peran ganda dilakukan pasangan keluarga pekerja migran dengan melakukan peran masing-masing dan mengambil peran pasangan baik sebagian maupun secara penuh seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, merawat anak, mendidik anak dan mengurus sawah. Selain dilakukan secara tetap peran ganda dilaksanakan secara insidental seperti bekerja serabutan, merawat hewan ternak, mengajar dan menjaga toko.

Kata kunci: Harmoni, Pekerja Migran, Keluarga.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Kurniawan Ikbar Sena

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurniawan Ikbar Sena

NIM : 14350075

Judul Skripsi : **“HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1439 H

20 April 2018 M

Pembimbing,

Dr. AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., MA

NIP.19750326 199803 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1341/Un.02/DS/PP. 00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan Judul : HARMONI KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA
PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: *

Nama : Kurniawan Ikbar Sena
Nomor Induk Mahasiswa : 14350075
Telah diujikan pada : Senin, 07 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag.,M.A.
NIP: 19750326 199803 1 002

Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700302 199803 1 003

Penguji II

Hj. Fatma Amalia, S.Ag., M.Si.
NIP. 19720511 199603 2 002

Yogyakarta, 07 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEK A N



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Ikbar Sena
NIM : 14350075
Program Studi : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : **“ HARMONI KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI
DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES
KABUPATEN KEDIRI”**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1439 H
20 April 2018 M

Saya yang menyatakan,



Kurniawan Ikbar Sena
NIM. 14350075

MOTTO

**“Seorang terpelajar harus sudah
berbuat adil sejak dalam
pikiran apalagi dalam
perbuatan”**

-Pramoedya Ananta Toer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan lantunan Basmalah dan ungkapan rasa syukur,
kupersembahkan skripsi ini kepada:

Ibu Diana tercinta, terima kasih atas doa yang selalu engkau
lantunkan dan kasih sayangmu yang tak lekang oleh waktu.

Ayah Husen terkasih, perjuanganmu telah mengajarkanku arti sebuah
tanggung jawab.

Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran yang
diberikan, tanpamu niscaya skripsi ini takkan pernah larut dalam
eforia intelektual.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ء	'ain	'	koma terbalik (di atas)
هـ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fīṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ِ	kasrah	Ditulis	I
		ditulis	Źukira

ذَكَرَ			
ذُ	dammah	Ditulis	U
يَذْهَبُ		ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلُ	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	Dammah + wawu mati أَصُولُ	Ditulis ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزَّهَيْلِي	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta kenikmatan-Nya yang tak terhitung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Harmoni Keluarga Pekerja Migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Agus Moh Najib, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Dosen Penasehat Akademik.

3. Bapak Mansur, S.Ag., M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., MA. yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, saran-saran serta koreksi dalam penulisan ini.
5. Segenap Dosen beserta seluruh Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap pemerintah desa Plaosan beserta jajaranya dan masyarakat desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, khususnya pada keluarga migran yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Ayah dan Ibu yang tercinta, terkasih dan yang dirahmati Allah SWT. Beliau selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik bagi masa depan anak-anaknya.
8. Kepada Alm. Drs. K.H Aly As'ad MM dan Agus Rajif Dienal Maula, Lc. yang telah mendidik lahir batin dunia akhirat di Ponpes Nailul Ula Center.
9. Seluruh teman-teman Ponpes Nailul Ula Center, khususnya zona AKB (Ocit, Shodiq, Fahat, Angga, Papay, Ariek, Ubed dan Wafi) yang senantiasa memberikan motivasi, support serta maido khasanah.
10. Keluarga besar AS 2014, menjadi bagian dari kalian adalah sebuah kebanggaan dan kebahagiaan. Terimakasih kalian telah memeberikan banyak warna dan cerita dalam hidup.

11. Teman-teman KKN Dusun Paren (Diki, Komar, Ipung, Aqida, Heni, Nurin, Intan, Tutut dan Induk) terima kasih, kalian semua adalah saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menghadapi segala permasalahan.

12. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih, *Jazakumullah khairal jaza'*. Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu di harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Sya'ban 1439 H
20 April 2018 M

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kurniawan Ikbar Sena

NIM. 14350075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoretik	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA PEKERJA	
MIGRAN.....	23
A. Kewajiban Suami dan Hak Istri.....	27
1. Kewajiban Suami Yang Bersifat Materil.....	27

2. Kewajiban Suami Yang Bersifat Immateril.....	31
B. Kewajiban Istri dan Hak Suami.....	34
1. Taat dan Patuh Kepada Suami.....	34
2. Menjaga Kehormatan Suami, Memelihara Hartanya, Anak dan Semua Urusan Rumah Tangganya	35
3. Mematuhi Hasrat Seksual Suami.....	38
4. Menghargai Suami dan Usaha Yang Dilakukan dalam Menunjang Kebutuhan Hidup	40
BAB III KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI	41
A. Letak dan Kondisi Geografis Desa Plaosan	42
B. Potensi Masyarakat Desa Plaosan	43
C. Kehidupan Sosial Budaya dan Agama Masyarakat.	45
D. Profil Keluarga Pekerja Migran di Desa Plaosan.....	53
E. Pola Komunikasi Keluarga Pekerja Migran Berdasarkan Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. Devito.....	55
BAB IV PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA PEKERJA MIGRAN DI DESA PLAOSAN	65
A. Peran Perempuan ke Ruang Publik	65
B. Peran Ganda dalam Keluarga Pekerja Migran	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA77

Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai sendi dasar dalam membentuk susunan masyarakat memiliki peran yang penting terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.¹ Sudah menjadi fitrah manusia sebagai makhluk sosial untuk saling bergantung dan saling membutuhkan dalam menjalani roda kehidupan. Khususnya dalam pembentukan keluarga sebagai sarana untuk memenuhi keinginan baik sosial maupun biologis dengan tanpa menghilangkan kebutuhan.²

Pembentukan keluarga mempunyai tujuan pokok yaitu tercapainya ketentraman, kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupan berumah tangga. Untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman maka kesejahteraan keluarga harus terpenuhi baik materi maupun non materi oleh anggota keluarga sebagai pelaku utama dalam keluarga.³ Selaras dengan tujuan tersebut Undang-undang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.⁴

¹ Titik Triwulan, *Hukum Perdata Dalam Sistem Hukum Nasional* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 105.

² Ali Yusuf, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, terj. Nur Khozin (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 23.

³ Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, cet. 2 (Bandung: PT Alma'arif, 1983), hlm. 50.

⁴ Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009, pasal 4 ayat 2.

Sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan keseimbangan antara hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga baik lahir maupun batin. Kebutuhan dalam keluarga harus memiliki keseimbangan antara kebutuhan non materi berupa cinta, kasih sayang dan perhatian dan kebutuhan materi baik berupa sandang, pangan, dan papan agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Apabila terjadi ketimpangan dari salah satu dari kedua hal tersebut maka akan terjadi sumber masalah dalam keluarga yang dapat berakibat retaknya hubungan perkawinan.⁵

Beberapa masalah mulai timbul ketika keluarga mengalami keadaan ekonomi yang rendah sehingga mendorong anggota keluarga terutama suami istri sebagai penanggung jawab dan aktor, untuk bekerja sebagai pekerja migran dalam mengatasi permasalahan tersebut. Bekerja sebagai pekerja migran⁶ lebih memberikan penghasilan yang lebih besar daripada berkerja dalam negeri. Oleh karena itu menjadi pekerja migran dapat membantu memenuhi kebutuhan materi dalam keluarga untuk mencapai keharmonisan dan kesejahteraan keluarga.

Warga Desa Plaosan sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertaniannya. Karena ketidakpastian dalam hasil panen yang diperoleh dan sulitnya mencari pekerjaan lain yang memberikan upah yang lebih sesuai, rendahnya pendidikan dan minimnya modal

⁵ Taufik Mandailing, *Good Married Raih Asa Gapai Bahagia* (Yogyakarta: IDEA Press, 2012), hlm.126.

⁶Pekerja migran adalah seorang warga negara Indonesia yang akan, sedang atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Lihat, UU Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, pasal 1. Pekerja migran memiliki pengertian yang sama dengan tenaga kerja Indonesia seperti yang telah disebutkan dalam UU No. 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri, pasal 1 ayat (1).

yang dimiliki mendorong sebagian warga Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri untuk mencari alternatif pekerjaan yang memberikan upah yang layak dan sesuai dengan keinginan. Salah satu alternatif utama yaitu menjadi pekerja migran, karena pada umumnya keluarga pekerja migran mengalami kenaikan taraf ekonomi secara signifikan dengan penghasilan yang relatif lebih besar.

Peminat bekerja di luar negeri di Kediri semakin hari semakin meningkat, baik yang dilakukan dengan jalan prosedural maupun nonprosedural. Dalam data kantor imigrasi Kelas III Kediri dari bulan Januari hingga November 2017 telah menolak 701 pemohon pembuat paspor yang sebagian besar adalah pemohon TKI karena tergolong TKI nonprosedural.⁷ Berbagai motif mendorong seseorang untuk menjadi pekerja migran tanpa adanya pertimbangan dampak yang akan terjadi di kemudian hari.

Dibalik tingginya remitansi⁸ yang diperoleh pekerja migran timbul permasalahan baru dengan berbagai faktor yang dapat menyebabkan persoalan dalam hubungan perkawinan. Berdasarkan penelitian tentang permasalahan tersebut seperti pada hasil penelitian Sulton Miladiyanto di Kabupaten Malang menyebutkan bahwa masalah utama yang menyebabkan tingginya perceraian pekerja migran adalah tidak konsistennya komunikasi antara pekerja migran

⁷“Ratusan permohonan paspor calon TKI ditolak imigrasi Kediri” <http://regional.liputan6.com/read/3160775/ratusan-permohonan-paspor-calon-tki-ditolak-imigrasi-kediri>, akses tanggal 27 November 2017.

⁸Remitansi adalah transfer uang pekerja migran kepada keluarganya di negara asal. Pengertian tersebut bersumber dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Remitansi>, diakses pada hari kamis tanggal 18 Januari 2018 pukul 10.55 WIB.

dengan pasangannya.⁹ Dalam penelitian lain oleh Muchimah di Desa Banjarsari Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap menyebutkan bahwa 50% dari pekerja migran mengalami perceraian dengan faktor utama adalah permasalahan ekonomi dan suami tidak bertanggung jawab serta faktor penunjang yang menyebabkan perceraian antara lain yaitu pelanggaran taklik talak, perselisihan, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan.¹⁰

Selain terjadi permasalahan terhadap pasangan pekerja migran, anak dari pekerja migran juga terkena dampak dari permasalahan tersebut seperti dalam hasil penelitian Didik Priyana menyebutkan bahwa perceraian dapat memberikan dampak psikologis anak seperti perubahan sikap dan perilaku Anak. Anak menjadi mudah marah, malu, minder dan prestasi anak dapat menurun. Karena kurangnya perhatian dan dorongan dari kedua orang tua. Kebutuhan ekonomi anak juga mengalami kesulitan karena biaya hidup yang dulunya ditanggung oleh kedua orang tua menjadi hanya ditanggung oleh satu orang saja.¹¹

Selanjutnya dengan penelitian di atas menurut rekap data penduduk Desa Plaosan tahun 2010-2017 lebih dari 50% perceraian disumbang oleh keluarga pekerja migran dengan alasan perceraian tertinggi yaitu putus komunikasi dan suami tidak bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dalam keluarga.

⁹Sulthon Miladiyanto, *Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol.1, No.1, 2016.

¹⁰Muchimah “ Faktor-faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (studi kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap)”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹¹Didik Priyana, “Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis dan Ekonomis Anak (Studi pada Keluarga yang Bercerai di Desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011.

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui dampak yang dapat terjadi dalam keluarga jika bekerja sebagai pekerja migran, namun karena tuntutan ekonomi maka mereka tidak terlalu mempertimbangkan dampak tersebut.¹²

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa perceraian mempunyai faktor-faktor yang beragam sebagai pemicunya, namun yang paling utama sebagai penyebab perceraian adalah ketidakmampuan dalam mempertahankan komitmen sebagai suami istri dalam keluarga dalam mencapai tujuan perkawinan.¹³ Kerja sebagai pekerja migran dapat mempengaruhi struktur keluarga sehingga menyebabkan disfungsi dalam keluarga yang menyebabkan terjadinya perceraian.

Walaupun setengah dari jumlah perceraian di desa Plaosan diisi oleh keluarga pekerja migran, namun dari data yang penulis peroleh pada tahun awal tahun 2018 terdapat 47 keluarga pekerja migran dari 74 keluarga pekerja migran yang dapat bertahan dalam mempertahankan keutuhan dan keharmonisan keluarga. Keutuhan keluarga migran dalam penelitian Muchimah dapat terjadi karena pasangan keluarga migran mampu beradaptasi dengan melakukan komunikasi dengan pasangan, mencari kesibukan dan mengambil peran pasangan yang tidak dapat terpenuhi. Selain dengan melakukan adaptasi, keluarga migran menjaga pola-pola yang ada seperti adanya tujuan bersama, adaptasi dan integrasi

¹²Wawancara dengan Bapak Husen, selaku Kaur Kesra, pada hari senin, tanggal 13 November 2017, Pukul 10.35 WIB di Kantor Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

¹³Budhy Prianto, dkk., *Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian*, Jurnal Komunitas Universitas Merdeka Malang, Vol. 5, No. 2, 2013, akses 10 Februari 2018.

sebagai cara untuk memenuhi hak dan kewajiban agar keluarga dapat tetap terjaga.¹⁴

Berdasarkan data empiris yang telah penulis peroleh dari 9 responden baik laki-laki atau perempuan, dalam menjaga keharmonisan keluarga mereka melakukan komunikasi rutin dengan pasangan, karena dengan komunikasi sebagian kebutuhan dalam keluarga baik kebutuhan psikologis, sosial dan agama dapat terpenuhi. Selain itu, mereka selalu menjaga komitmen dengan pasangan baik komitmen untuk saling setia dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama dan saling membangun kepercayaan kepada pasangan. Walaupun terdapat satu responden yang mengalami kendala dalam menjalankan komunikasi namun masih memiliki komitmen dan kepercayaan yang tinggi sehingga keluarganya masih terjaga. Upaya mereka dalam menjaga keutuhan keluarga dengan beberapa fungsi dalam struktur keluarga yang tidak dapat terpenuhi membuat penulis tertarik untuk mengkaji tentang keutuhan keluarga migran dengan mengambil judul “Harmoni Keluarga Pekerja Migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanacara keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam mempertahankan keutuhan keluarganya?

¹⁴Muchimah “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (studi kasus di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap), *Tesis*, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

2. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam mempertahankan keutuhan keluarganya.
2. Untuk mendeskripsikan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pokok masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang penulis kelompokkan menjadi dua:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan Hukum Keluarga Islam khususnya yang berhubungan dengan upaya dalam menanggulangi perceraian keluarga pekerja migran.
 - b. Jika dianggap layak dan diperlukan dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji masalah yang sama.
2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat khususnya masyarakat di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai perceraian khususnya dalam hukum keluarga Islam.

E. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan pengamatan, penelusuran dan pencarian literatur baik di Perpustakaan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menjelajahi website, penulis menemukan beberapa buah dokumentasi penelitian yang membahas tema yang serupa dan penulis kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu status hukum keluarga migran, perceraian keluarga migran dan keutuhan keluarga migran.

Penelitian yang fokus pada status hukum yaitu skripsi Dwi Suratno dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012”.¹⁵ Penelitian ini mengkaji tentang pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam Keluarga TKI ditinjau dengan hukum Islam. Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan normatif yuridis. Dari hasil penelitian Dwi disebutkan bahwa pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada keluarga TKI sesuai dengan hukum Islam karena antara mudarat dan maslahat sama-sama memiliki prosentase

¹⁵ Dwi Suratno “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

yang sama besarnya. Walaupun hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif yaitu kebutuhan biologis suami istri tidak dapat terpenuhi dengan baik dengan dan dalam mengatasi masalah tersebut pasangan suami istri TKI yang di tinggalkan melakukan penyesuaian dengan masturbasi. Lain halnya dengan penelitian yang penulis susun yang menggunakan pendekatan sosiologihukum untuk menganalisa fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan lebih fokus terhadap cara menjaga keutuhan keluarga pekerja migran.

Penelitian yang fokus padaperceraian keluarga migran terdiri dari beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama mengenai perceraian pada pekerja migran seperti Eli Karlina dengan judul “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian (studi kasus di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu)”¹⁶Skripsi Karlina membahas tentang pengaruh bekerja diluar negeri terhadap tingkat ekonomi dan pengaruh bekerja di luar negeri terhadap tingkat perceraian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus dengan lokasi objek penelitian di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat ekonomi dan peceraian setelah bekerja di luar negeri. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terjadi kenaikan taraf ekonomi keluarga setelah bekerja di luar negeri menjadi TKI dari rata-rata Rp. 1.500.000 menjadi Rp. 3.500.000 per bulan dan pengaruh perceraian dalam keluarga yang bekerja keluar negeri tergolong rendah karena jumlahnya kurang dari 20 orang.

¹⁶Eli Karlina “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian (Studi Kasus di Desa Cikedung Kec. Cikedung Kab. Indramayu)”, *Skripsi*, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Sulthon Miladiyanto dengan judul “Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang”.¹⁷ Jurnal tersebut menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis untuk menganalisa masalah tingginya perceraian dan dalam jurnal tersebut peneliti mengambil objek penelitian langsung ke Pengadilan Negeri Kepanjen. Selain membahas tentang faktor penyebab terjadinya perceraian TKI dalam jurnal tersebut juga dibahas mengenai upaya dalam meminimalisir perceraian TKI di Kabupaten Malang. Dari hasil penelitian Sulthon menyebutkan bahwa tingginya perceraian TKI disebabkan oleh masalah komunikasi antar pasangan yang tidak konsisten dan untuk meminimalisir perceraian yang terjadi digunakan media penyelesaian litigasi dan non litigasi.

Muchimah dengan judul “ Faktor-faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (studi kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap)”.¹⁸ Dalam skripsi Muchimah penelitian yang dilakukan fokus terhadap faktor-faktor yang melatar belakangi seseorang untuk memilih pekerjaan sebagai buruh migran dan sebab-sebab perceraian buruh migran. Pendekatan yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa permasalahan yaitu dengan pendekatan normatif-yuridis dengan lokasi objek penelitian di Desa Banjarsari Nusawungu Cilacap. Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa 50% dari buruh migran mengalami perceraian dengan faktor utama yaitu ekonomi dan

¹⁷Sulthon Miladiyanto, *Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol.1, No.1, 2016.

¹⁸Muchimah “ Faktor-faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (studi kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap)”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

suami tidak bertanggung jawab dan faktor penunjang yang menyebabkan perceraian antara lain yaitu pelanggaran taklik talak, perselisihan, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan. Faktor yang mendorong menjadi buruh migran yaitu faktor ekonomi, faktor kesetaraan gender, faktor pendidikan, faktor lingkungan dan faktor keluarga.

Wahib Wahabi dengan judul “Fenomena Istri Sebagai Buruh Migran dan Kasus Perceraian di Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.¹⁹ Penelitian pada skripsi Wahibfokus dalamfaktor-faktor yang mendorong munculnya istri sebagai buruh migran, dampak istri sebagai buruh migran bagi keluarga dan masyarakat dan tinjauan Hukum Islam terhadap fenomena buruh migran dengan objek penelitan yaitu istri yang bekerja sebagai buruh migran. Kerangka teoritik yang digunakan sebagai dasar untuk analisa adalah normatif-yuridis. Penelitian Wahib memberi kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi istri untuk menjadi buruh migran yaitu faktor ekonomi dan faktor mudahnya syarat untuk menjadi buruh migran. Terkait dengan dampak sebagai akibat dari buruh migran yaitu menjadikan istri terpisah jarak dengan keluarga, ketidakharmonisan dalam rumah tangga, perceraian dan perilaku menyimpang pada anak dan suami. Menurut wahib dalam tinjauan Hukum Islam buruh migran boleh dilakukan dengan syarat terjaminnya keamanan dari negara namun dengan mempertimbangkan manfaat dan kerugian dari pekerjaan buruh migran terdapat lebih banyak kerugian yang timbul dari pada manfaatnya hingga berujung dengan terjadinya perceraian.

¹⁹Wahib Wahabi “Fenomena Istri Sebagai Buruh Migran dan Kasus Perceraian (di Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”, *Skripsi*, Jurusan Syari’ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2009.

Penelitian penulis susun memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Penulis fokus dalam meneliti keluarga pekerja migran yang masih dapat bertahan dalam membina bahtera rumah tangganya dan penyesuaian hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran dengan pendekatan sosiologi hukum.

Penelitian yang fokus pada keutuhan keluarga migran yang memiliki persamaan terdekat dengan penelitian yang penulis susun yaitu Muchimah dengan judul “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (studi kasus di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap)”.²⁰Tesis yang disusun oleh Muchimah ini fokus terhadap pemenuhan hak dan kewajiban keluarga buruh migran dimana dalam penelitiannya di Desa Karang Pakis banyak terdapat warganya yang bekerja sebagai buruh migran tetapi memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian yang membahas tentang buruh migran. Sebagian besar penelitian keluarga buruh migran/TKI berakhir dengan perceraian namun dalam data penelitian yang telah digali oleh Muchimah bahwa banyak keluarga buruh migran yang dapat bertahan dari pada yang telah bercerai. Penelitian tersebut mengangkat pokok masalah tentang cara keluarga buruh migran dalam menjaga keutuhan keluarganya dan cara mempertahankan keluarga buruh migran dengan menggunakan pendekatan empiris yaitu dengan teori Jasser Auda tentang analisis pendekatan sistem dan Talcott Parson tentang tindakan sosial. Metode penelitian yang digunakan Muchimah dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan objek keluarga buruh migran di Desa Karang Pakis yang masih bertahan dalam mengelola keluarganya. Hasil dari penelitian Muchimah

²⁰Muchimah “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (studi kasus di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap), *Tesis*, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

menyebutkan bahwa keutuhan keluarga buruh migran di Desa Karang Pakis masih tetap terjaga karena mereka mampu melakukan *adaptations* dengan menjalin komunikasi yang konsisten dengan pasangan, menyibukkan diri dan mengambil peran pasangan. *Goal attainment* dengan meningkatkan perekonomian keluarga, memperbaiki dan melengkapi kebutuhan materil dan meningkatkan kualitas spiritual. *Integration* dengan menyesuaikan kebutuhan keluarga. *Patten Maintance / Latensi* dengan memelihara pola yang ada selama ditinggal oleh pasangan.

Penelitian yang penulis susun memiliki kesamaan yaitu fokus pada strategi keluarga pekerja migran dalam menjaga keharmonisan keluarganya dan perbedaan penelitian yang penulis susun yaitu terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yaitu teorisistem oleh Buckley dan komunikasi interpersonal oleh Joseph A. De Vito. Selain itu objek penelitian yang diteliti juga berbeda dimana objek yang penulis teliti adalah responden yang berada di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa belum ada penelitian serupa yang mengkaji harmoni keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Maka, Penulis menyatakan bahwa masalah yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini merupakan karya yang belum pernah diajukan oleh orang lain.

F. Kerangka Teoretik

Kebutuhan materi yang menjadi salah satu bagian penting dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, mendorong tingginya keinginan seseorang

untuk bekerja dengan seluruh kemampuan hingga terpenuhinya kebutuhan hidup. Seseorang akan melakukan pekerjaan apapun selama tidak bertentangan dengan ajaran agama dan norma-norma sosial asalkan memberikan upah yang besar dan sesuai. Dalam hal ini bekerja sebagai pekerja migran memperoleh remintansi yang besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan materi dalam keluarga.

Namun dibalik itu terdapat masalah-masalah yang akan muncul dari pekerjaan tersebut terhadap keutuhan keluarga pekerja migran seperti yang telah terjadi pada penelitian-penelitian yang disebutkan di atas tentang perceraian pekerja migran / TKI. Fenomena yang terjadi di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dimana keluarga pekerja migran yang masih mempertahankan keharmonisannya meskipun tidak tepenuhinya hak dan kewajiban suami istri dan fungsi-fungsi suami istri dalam keluarga memberikan ketertarikan tersendiri untuk dikaji secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian penulis akan membahas tentang upaya dalam menjaga keutuhan keluarga pekerja migran dan pemenuhan hak dan kewajiban mereka. Untuk menjelaskan permasalahan tersebut penulis akan menggunakan teori sistem oleh Buckley dan teori komunikasi interpersonal oleh Joseph A. DeVito sebagai pisau analisisnya.

Buckley mendeskripsikan sistem secara umum sebagai susunan elemen-elemen atau komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan di dalam jaringan kausal sedemikian rupa sehingga masing-masing komponen dikaitkan dengan setidaknya beberapa komponen lain dalam cara yang

kurang lebih stabil di dalam periode waktu.²¹Dalam hal ini Buckley menarik kesimpulan mengenai sistem yang diaplikasikan pada ranah sosiokultural yaitu:

Pertama, sistem menerima ide bahwa ketegangan adalah normal, senantiasa hadir dan merupakan realitas yang dibutuhkan sistem sosial. Kedua, memiliki fokus pada sifat dan sumber dari variasi dalam sistem sosial. Penekanan pada ketegangan dan variasi membuat perspektif sistem menjadi dinamis. Ketiga, memiliki perhatian pada proses seleksi di tingkat individual maupun interpersonal dimana beragam alternatif yang terbuka untuk sistem akan disaring. Keempat, tingkatan interpersonalnya dipandang sebagai basis pengembangan dari struktur yang lebih besar. Kelima, karena memiliki pendekatan yang dinamis dan pengakuan terhadap pengekalan serta transmisi maka munculah penyesuaian dan akomodasi yang relatif stabil.²²

Selain itu, dalam menjaga keutuhan keluarga pekerja migran, komunikasi juga merupakan elemen yang penting dalam keluarga untuk mencapai keharmonisan dalam keluarga. Terjaminya komunikasi antara suami istri dalam keluarga dapat menciptakan suasana saling memahami dan saling bekerja sama dalam keluarga.²³ Oleh karena itu, permasalahan komunikasi merupakan permasalahan yang sering menimbulkan perpecahan dalam keluarga khususnya dalam keluarga pekerja migran yang terpisahkan oleh jarak yang jauh. Tidak

²¹George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan, Cet. ke-6 (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.238.

²²*Ibid.*, hlm.241-242.

²³Khoirudin Nauton, *Hukum Perkawinan I* (Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFa,2013), hlm. 77.

keliru jika dalam penelitian perceraian keluarga pekerja migran tidak adanya komunikasi antara suami istri merupakan alasan utama sebagai penyebab perceraian. De Vito mengemukakan lima strategi komunikasi yang dapat menjaga keharmonisan keluarga migran, yaitu:

1. *Openness*

Keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi terdiri dari tiga aspek. Pertama, komunikasi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Kedua, kesediaan komunikator untuk berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, berkaitan dengan perasaan dan pikiran.²⁴ Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang berasal dari diri dan bertanggung jawab atas hal tersebut. Pada keluarga pekerja migran keterbukaan dalam komunikasi dilakukan untuk membicarakan perasaan maupun permasalahan yang muncul, karena terpisah oleh jarak yang jauh, maka diantara kedua belah pihak saling membutuhkan dukungan satu sama lain dalam menghadapi persoalan hidup sehari-hari

2. *Empathy*

Empati didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu atau merasakan apa yang orang lain alami. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain,

²⁴Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, terj. Agus Maulana (Jakarta: Professional Books, 1997), hlm. 256.

perasaan dan sikap membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya.²⁵ Dalam keluarga pekerja migran rasa empati sangat dibutuhkan dalam komunikasi dengan pasangan ketika pekerja migran atau pasangan sedang mengalami permasalahan yaitu untuk mengurangi beban dan memperoleh saran serta jalan keluar dalam menghadapi masalah.

3. *Supportivness*

Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung jika tidak dalam situasi saling mendukung. Oleh karena itu untuk menjaga keefektifan dalam hubungan maka harus memiliki sikap saling mendukung. Sikap saling mendukung dapat dilakukan dengan bersikap deskriptif yaitu dengan mempersepsikan suatu komunikasi sebagai permintaan akan informasi atau uraian mengenai suatu kejadian tertentu, spontanitas yaitu dalam komunikasi yang dilakukan dengan pikiran spontan dan terus terang dapat membangun kepercayaan dan kejujuran dengan pasangan, provisionalisme yaitu bersikap tentatif dan berpikiran terbuka serta bersedia mendengarkan lawan bicara dengan baik.²⁶

4. *Positiveness*

Sikap positif merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga hubungan dengan pasangan. Komunikasi akan terbina jika saling

²⁵*Ibid.*, hlm. 260.

²⁶*Ibid.*, hlm. 261.

bersikap positif dan menghargai keberadaan serta pentingnya berkomunikasi dengan pasangan.²⁷ Hal tersebut dapat dilakukan seperti menjaga komunikasi antar pasangan suami istri, misalnya sepakat untuk segera menelpon atau *chatting* melalui ponsel, sehingga pasangan dapat melepas rasa kangen atau rindu. Selain itu sikap positif dapat diwujudkan dengan saling menjaga komitmen antara pasangan.

5. *Equality*

Kesetaraan dalam komunikasi adalah merasa sama-sama bernilai dan berharga, dan masing-masing pihak memiliki suatu yang penting seperti keinginan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang sedang terjadi.²⁸ Dalam bentuk kesetaraan setiap pasangan memiliki kesempatan untuk saling terbuka dalam berpendapat, jujur dan saling memiliki andil mengambil keputusan bersama.²⁹

Dengan pendekatan sosiologi hukum dan dengan teori sistem oleh Buckley dan teori komunikasi interpersonal oleh Joseph A. De Vito, diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran lebih mendalam mengenai harmoni keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

²⁷*Ibid.*, hlm. 262.

²⁸*Ibid.*, hlm. 263.

²⁹Joseph A. Devito, *Human Communication: The Basic Course* (Boston: Allyn and Bacon, 2012), hlm. 201.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada tempat terjadinya peristiwa dengan mengambil data secara langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama.³⁰ Dalam penelitian ini, penulis menelusuri dan menggali data secara langsung di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri kepada keluarga pekerja migran mengenai cara mempertahankan keutuhan keluarga pekerja migran dan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri keluarga migran.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dengan melakukan pengumpulan, penyusunan dan analisis data, kemudian dijelaskan mengenai keadaan yang diteliti dalam bentuk naratif³¹. Dengan mendeskripsikan harmoni keluarga migran dan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri keluarga pekerja migran dan menganalisisnya.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan sosiologihukum denganteorisistem oleh Buckley dan teori komunikasi interpersonal oleh Joseph

³⁰ Suratman dan Philips Dillah, *Metode penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.53.

³¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.94.

A. De Vito. Dalam menjawab permasalahan digunakan sudut pandang sosiologi sebagai pendekatan yang mampu menangkap dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.³² Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan menganalisa cara mempertahankan keutuhan keluarga pekerja migran dan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri keluarga pekerja migran.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metodologi ini digunakan untuk menelusuri data historis baik berupa dokumen atau catatan tertulis yang terkait dengan fokus penelitian.³³ Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan mempelajari dan menelusuri dokumen-dokumen di kantor desa Plaosan dan Keluarga pekerja migran / TKI yang masih memelihara keutuhan keluarganya.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan terhadap objek penelitian dengan dasar mengenai jawaban responden atas pertanyaan yang telah diberikan.³⁴ Metode ini digunakan penulis sebagai sarana untuk

³²Munir Fuady, *Teori-teori Dalam Sosiologi Hukum*(Jakarta, Kencana, 2011), hlm. 1.

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 391.

³⁴ Muslan Abdurrahman, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum* (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 118.

menggali data secara langsung pada Perangkat Desa dan Keluarga pekerja migran yang masih mempertahankan keutuhan keluarganya dan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri keluarga pekerja migran kemudian dibuat kesimpulan dari data hasil pengamatan dan wawancara.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah proses pengumpulan data secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden untuk menanyakan fakta-fakta, pendapat dan persepsi diri responden sesuai keadaan yang ada.³⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai responden adalah Perangkat Desa dan Keluarga pekerja migran / TKI yang telah masih dapat bertahan. Penulis melakukan wawancara dengan 9 keluarga pekerja migran yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

5. Analisis Data

Penulis menganalisis data dengan metode kualitatif, yaitu merupakan suatu metode dalam menganalisis data yang digunakan terhadap data-data empirik dan fakta atau gejala yang terjadi dalam masyarakat.³⁶

Pola yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah kerangka berpikir deduktif, yaitu memaparkan data yang telah digali secara umum kemudian ditarik kesimpulan khusus.

³⁵Suratman dan Philips Dillah, *Metode penelitian Hukum*, hlm.127.

³⁶Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm. 91.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini, penulis bagi dan susun menjadi lima bab yang telah disesuaikan dengan pembasannya yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tinjauan umum tentang keluarga pekerja migran. Tinjauan umum tentang keluarga pekerja migran membahas tentang kewajiban suami dan hak istri dan kewajiban istri dan hak suami.

Bab ketiga, berisi keluarga pekerja migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dalam bab ini berisi letak dan kondisi geografis desa Plaosan, potensi masyarakat Plaosan, kehidupan sosial budaya agama masyarakat, profil keluarga pekerja migran dan pola komunikasi keluarga pekerja migran berdasarkan teori komunikasi interpersonal Joseph A. Devito.

Bab keempat, berisi analisis pemenuhan hak dan kewajiban keluarga pekerja migran Desa Plaosan. Bab ini membahas tentang cara pemenuhan hak dan kewajiban keluarga pekerja migran di Desa Plaosan baik dengan peran perempuan ke ruang publik dan peran ganda keluarga pekerja migran.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan dan saran mengenai permasalahan yang telah dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluarga migran di Desa Plaosan dapat mempertahankan keharmonisanya dengan cara melakukan komunikasi secara *openness*, *empathy*, *supportivness*, *positiveness* dan *equality*. *Openness* keluarga migran dilakukan dengan berkomunikasi secara terbuka dan jujur pada pasangan. *Empathy* dengan saling perhatian, memahami dan menghargai pasangan. *Supportivness* dengan saling memberi dukungan baik immateriil maupun materiil kepada pasangan dan berfikiran terbuka. Cara *positiveness* dengan menjalin komunikasi secara intensif dan menjaga komitmen dengan pasangan. *Equality* dengan bermusyawarah dalam mengambil keputusan rumah tangga dan berkeja sama dalam mengatasi masalah.
2. Pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran di Desa Plaosan dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan dalam menjaga keberlangsungan keluarga dengan cara melakukan peran perempuan ke ruang publik dan peran ganda keluarga pekerja migran. Peran perempuan ke ruang publik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Peran ganda dilakukan pasangan keluarga pekerja migran dengan melakukan peran masing-masing dan mengambil peran pasangan baik sebagian maupun

secara penuh seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, merawat anak, mendidik anak dan mengurus sawah. Selain dilakukan secara tetap peran ganda dilaksanakan secara insidental seperti bekerja serabutan, merawat hewan ternak, mengajar dan menjaga toko.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

Penulis berharap agar ada penelitian lain yang meneliti kehidupan keluarga migran dengan lebih mendalam baik dalam hal penggalian data responden maupun faktor yang mempengaruhi tindakan mereka dan mengembangkan dengan fokus penelitian yang berbeda seperti meneliti tentang pola asuh anak dalam keluarga migran atau pengaruh remitansi terhadap keberlangsungan keluarga pekerja migran. Penelitian selanjutnya menggunakan berbagai metode pendekatan dan teori yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan analisis yang berbeda.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan bagi masyarakat luas mengenai pasangan suami istri keluarga migran dan khususnya bagi pasangan keluarga yang ingin melakukan migrasi tenaga kerja agar dapat mempersiapkan baik fisik maupun psikis untuk dapat menjalani kehidupan dengan baik dan tidak menyimpang serta memiliki umur pernikahan minimal 10 tahun. Sehingga dapat tercapai tujuan keluarga seperti yang diinginkan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama Reublik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan Perkata: Dilengkapi dengan Terjemah Depag dan Indeks Tematik, Bandung: Sygma, 2007.

Buku Fiqh/Ushul Fikih/Hukum

Abdurrahman, Muslan, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, Malang: UMM Press, 2009.

Al-Asqolani, Ibnu Hadjar "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai TKW Untuk Menunjang Nafkah Keluarga di Desa Cimenteng Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Amiruddin, Aam, Ayat Priatna Muhlis, *Membangkiti Surga dalam Rumah Tangga*, Bandung: Khasanah Intelektual, 2006.

Asmawi, Mohammad, *Nikah Dalam Perbincangan dan Perbedaan*, Yogyakarta: Darussalam, 2004.

Devito, Joseph A., *Human Communication: The Basic Course*, Boston: Allyn and Bacon, 2012.

_____, *Komunikasi Antarmanusia*, terj. Agus Maulana, Jakarta: Professional Books, 1997.

Fauzi, Ahmad "Eskalasi Perceraian di Lingkungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Masyarakat Pulau Kangean Kabupaten Sumenep (Studi Kasus di Pengadilan Agama Kangean)", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

Firdaweri, *Hukum Islam Tentang Fasakh Perkawinan: Karena Ketidakmampuan Suami Menunaikan Kewajibannya*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1989.

Fuady, Munir, *Teori-teori Dalam Sosiologi Hukum*, Jakarta, Kencana, 2011.

Ihromi, T.O, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.

Machrus, Adib, dkk., *Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.

- Mandailing, Taufik, *Good Married Raih Asa Gapai Bahagia*, Yogyakarta: IDEA Press, 2012.
- Muchimah “ Faktor-faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (studi kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap)”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- _____ “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (studi kasus di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap), *Tesis*, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Najwah, Nurun, *Relasi Ideal Suami Istri*, Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Naution, Khoirudin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA, 2013.
- Noor, Faried Ma’ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, cet. 2, Bandung: PT Alma’arif, 1983.
- Nuriah, Sinta, dkk., *Wajah Baru Relasi Suami-Istri: Telaah Kitab Uqud Al-Lujjayn*, Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Ritzer, George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan, Cet. ke-6, Jakarta: Kencana, 2010.
- Salim, Hadiyah, *Rumahku Maligaku* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Suhasti, Ermi, Dwi Suratno, *Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI Di Desa Tresnorejo, Kebumen, Jawa Tengah: Antara Yuridis dan Realita*, Jurnal Al-Ahwal, Vol. 8, No. 1, 2015.
- Suratman dan Philips Dillah, *Metode penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suratno, Dwi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga TKI di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen ”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Thiami, Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Cet. 4, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Triwulan, Titik, *Hukum Perdata Dalam Sistem Hukum Nasional*, Jakarta: Kencana, 2008.

Wahabi, “Fenomena Istri Sebagai Buruh Migran dan Kasus Perceraian (di Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”, *Skripsi*, Jurusan Syari’ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2009.

Yusuf, Ali, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, terj. Nur Khozin, Jakarta: Amzah, 2010.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media, 2014.

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Perturan Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Lain-lain

Cahyono, Anang Sugeng, *Evaluasi Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Daerah Asal Kabupaten Tulung Agung*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 8, No. 1, 2015.

Candrasari, Yuli, *Pola Komunikasi Keluarga dan Pola Asuh Anak TKW*, Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur, Vol. 2, No. 2, 2010.

Darmawan, *wawancara*, (Plaosan, 25 Februari 2018).

Diana, *wawancara*, (Plaosan, 16 Februari 2018).

Diana, *wawancara*, (Plaosan, 28 Februari 2018).

<http://digilib.uinsby.ac.id/7544/> Nurul Inayah, “Model Pola Asuh Ayah Dalam Keluarga Migran di Kabupaten Banyuwangi”, *Converence Preceeding*

Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII), 2012, akses 01 Februari 2018.

<http://regional.liputan6.com/read/3160775/ratusan-permohonan-paspor-calon-tki-ditolak-imigrasi-kediri>, diakses pada hari senin tanggal 27 November 2017.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Remitansi>, diakses pada hari kamis tanggal 18 Januari 2018.

Husen, *wawancara*, (Plaosan, 13 November 2017).

Ismiawati, *wawancara*, (Plaosan, 20 Februari 2018).

Karim, *wawancara*, (Plaosan, 28 Februari 2018).

Kepala Desa Plasoan, *wawancara*, (Plaosan, 12 Februari 2018).

Komalasar, Cica “Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Berubahnya Fungsi dan Peran Anggota Keluarga”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Kurdianto, *wawancara*, (Plaosan, 22 Februari 2018).

Miladiyanto, Sulthon, *Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol.1, No.1, 2016.

Prianto, Budhy, dkk., *Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian*, Jurnal Komunitas Universitas Merdeka Malang, Vol. 5, No. 2, 2013.

Primawati, Anggraeni, *Dampak Migrasi Pekerja ke Malaysia Terhadap Perubahan dan Modernisasi Daerah Asal*, Jurnal Sosiologi Andalas, Vol. 11, No.2, 2011.

Priyana, Didik “Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis dan Ekonomis Anak (Studi pada Keluarga yang Bercerai di Desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011.

Pujiati, *wawancara*, (Plaosan, 22 Februari 2018).

Sofiani, Triana, *Pergeseran Pola Relasi Gender dan Eskalasi Cerai Gugat dalam Keluarga Perempuan Pekerja Migran*, Jurnal Penelitian, Vol. 6, No. 2, 2013.

Suhadi, *wawancara*, (Plaosan, 19 Februari 2018).

Tukiman, *wawancara*, (Plaosan, 18 Februari 2018).

Wiratno, *wawancara*, (Plaosan, 22 Februari 2018).

Wiyono, *wawancara*, (Plaosan, 16 Februari 2018).

Yunitasari, Winda, *Perubahan Fungsi Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 1, No. 1, 2012.



Lampiran 1

TERJEMAHAN

HLM	FN	Ayat Al-Qur'an, Hadis dan Kaidah Fikih	TERJEMAHAN
			BAB IV
67	1	QS. Al-Baqoroh (2):233	Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.
67	2	QS. An-Nisâ' (4):34	Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (Wanita), dan karena mereka (laki-laki) menafkahkan sebagian dari harta mereka.

Data Pekerja Migran di Desa Plaosan

Dusun Temboro

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Negara Tempat Bekerja
1	Nasrul	Laki-laki	Jejaka	Taiwan
2	Sri Mei Suni	Perempuan	Nikah	Hongkong
3	Nariyah	Perempuan	Nikah	Taiwan
4	Ismiyati	Perempuan	Janda	Taiwan
5	Burhan	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
6	Jami'	Perempuan	Nikah	Malaysia
7	Siska	Perempuan	Perawan	Hongkong
8	Setiawan	Laki-laki	Nikah	Korea
9	Siti Istamah	Perempuan	Nikah	Brunei
10	Pujiani	Perempuan	Nikah	Malaysia
11	Darwati	Perempuan	Nikah	Hongkong
12	Pujiati	Perempuan	Nikah	Taiwan
13	Lilik	Perempuan	Nikah	Hongkong
14	Luluk	Perempuan	Perawan	Hongkong
15	Zainal Maksudi	Laki-laki	Nikah	Australia
16	Roni Aji	Laki-laki	Nikah	Australia
17	Yuliati	Perempuan	Nikah	Taiwan
18	Nur	Laki-laki	Nikah	Taiwan
19	Winarsih	Perempuan	Nikah	Malaysia
20	Sumarsono	Laki-laki	Nikah	Malaysia
21	Mujono	Laki-laki	Nikah	Malaysia
22	Poniyem	Perempuan	Nikah	Hongkong
23	Andik Susanto	Laki-laki	Nikah	Taiwan
24	Susiani	Perempuan	Nikah	Taiwan
25	Yuli	Perempuan	Janda	Hongkong
26	Suciani	Perempuan	Janda	Hongkong
27	Pujiani	Perempuan	Nikah	Taiwan
28	Mujito	Laki-laki	Duda	Malaysia
29	Naning	Perempuan	Menikah	Hongkong
30	Seger	Laki-laki	Nikah	Malaysia
31	Tutut Amanah	Perempuan	Nikah	Malaysia

Dusun Nepen

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Negara Tempat Bekerja
1	Nur Jannah	Perempuan	Janda	Malaysia
2	Eni Sahati	Perempuan	Nikah	Hongkong

3	Winarti	Perempuan	Nikah	Malaysia
4	Lubis	Laki-laki	Nikah	Malaysia
5	Sulasah	Perempuan	Janda	Malaysia
6	Purwati	Perempuan	Janda	Malaysia
7	Murbingatun	Perempuan	Nikah	Malaysia
8	Sutini	Perempuan	Nikah	Malaysia

Dusun Sumber Wuluh

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Negara Tempat Bekerja
1	Suwito	Laki-laki	Menikah	Malaysia
2	Samsul Huda	Laki-laki	Duda	Malaysia
3	Wakid	Laki-laki	Menikah	Malaysia

Dusun Plaosan

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Negara Tempat Bekerja
1	Sunarmi	Perempuan	Nikah	Malaysia
2	Murdoko	Laki-laki	Nikah	Singapura
3	M. Sholikin	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
4	Sudarmi	Perempuan	Nikah	Hongkong
5	Sri Utami	Perempuan	Janda	Hongkong
6	Supiyah	Perempuan	Janda	Taiwan
7	Supandi	Laki-laki	Duda	Brunei Darusalam
8	Kuntari	Perempuan	Nikah	Singapura
9	Siti Sa'diah	Perempuan	Nikah	Malaysia
10	Siti Ismawati	Perempuan	Nikah	Singapura
11	Jami Ningsih	Perempuan	Nikah	Malaysia
12	Aris	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
13	Viki	Laki-laki	Nikah	Malaysia
14	Sunarwoko	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
15	Wahyu Wardani	Laki-laki	Nikah	Brunei Darusalam
16	Lilis	Perempuan	Nikah	Hongkong
17	Dina Rahayu	Perempuan	Janda	Taiwan
18	Binti	Perempuan	Nikah	Hongkong
19	Wijayanta	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
20	Endah Setyorini	Perempuan	Nikah	Taiwan
21	Estedi S	Perempuan	Janda	Hongkong
22	Yulia Sariwati	Perempuan	Janda	Hongkong
23	Sriani	Perempuan	Janda	Hongkong

24	Aswiyanti	Perempuan	Janda	Malaysia
25	Lilik Purwanti	Perempuan	Nikah	Singapura
26	Janah	Perempuan	Janda	Taiwan
27	Yuliana	Perempuan	Nikah	Taiwan
28	Jamin	Perempuan	Janda	Hongkong
29	Nanik Widati	Perempuan	Nikah	Malaysia
30	Mujiati	Perempuan	Janda	Malaysia
31	Uti	Perempuan	Janda	Hongkong
32	Sulastri	Perempuan	Nikah	Arab Saudi
33	Rasmiati	Perempuan	Janda	Hongkong
34	Wiji Lestari	Perempuan	Janda	Hongkong
35	Nursiah	Perempuan	Nikah	Malaysia
36	Suwito	Laki-laki	Nikah	Malaysia
37	Seger	Laki-laki	Jejaka	Malaysia
38	Lilis	Perempuan	Janda	Malaysia
39	Sumarsih	Perempuan	Nikah	Malaysia
40	Minto	Laki-laki	Nikah	Brunei Darussalam
41	Darsih	Perempuan	Nikah	Taiwan

Keterangan:

Pekerja migran dusun temboro : 31 orang

dusun Plaosan : 41 orang

dusun Nepen : 8 orang

dusun Sumberwuluh : 3 orang

Jumlah total : 83 orang

Keluarga yang masih bertahan : 47 orang

Keluarga yang gagal : 23 orang

Belum berkeluarga : 9 orang

Untuk status menikah yang ditulis tebal adalah pekerja migran yang dalam proses perceraian dengan jumlah 4 orang

PEDOMAN WAWANCARA KELUARGA PEKERJA MIGRAN

1. Sudah berapa lama suami/ istri bekerja di luar negeri?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu menikah dan telah dikaruniai berapa anak?
3. Apakah penghasilan yang didapat memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Bagaimana pembagian kerja ketika suami/istri bekerja di luar negeri?
5. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban ketika suami/istri bekerja di luar negeri?
6. Masalah apa saja yang muncul ketika suami/istri bekerja di luar negeri?
7. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
8. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak?
9. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan pasangan?
10. Berapa kali bapak/ibuk berkomunikasi dengan pasangan dalam seminggu dan tiap berapa lama beretemu dengan pasangan?
11. Percakapan apa yang sering dibicarakan dengan pasangan?
12. Bagaimana bapak/ibu memenuhi kebutuhan ekonomi, biologis, psikologi dan sosial?
13. Masalah apa yang muncul dalam pemenuhan kebutuhan tersebut?
14. Bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut?

Biodata Narasumber

Nama : DARMAWANI
TTL : KEDIRI, 22-10-1975
Jenis Kelamin : LALU - LALU
Alamat : DSN. TEMBORO DS. PLAOSAN

Pekerjaan : PENGEPUK RONGSOKAN

Usia Perkawinan : 17 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kediri, 25 Februari 2018



(_____)

Biodata Narasumber

Nama : DIANA YURADINA
TTL : KEDIRI, 17-09-1973
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : DSN. SUMBER WULUH DS. PLAOSAN

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Usia Perkawinan : 7 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

Kediri, 28 Februari 2018



(DIANA YURADINA)

Biodata Narasumber

Nama : ISMINAWATI
TTL : KEDIRI, 10 - 10 - 1965
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : DSN TEMBORO DS. PLAOSAN

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Usia Perkawinan : 23 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

Kediri, 20 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(_____)

Biodata Narasumber

Nama : KARIMI
TTL : KEDIRI, 13 - 04 - 1973
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : DSN NEDEN DS. PLAOSAN

Pekerjaan : PEDAGANG
Usia Perkawinan : 21 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kediri, 28 Februari 2018



(_____)

Biodata Narasumber

Nama : KURDIANTO
TTL : KEDIRI, 13-05-1987
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : Ds. PLAOSAN

Pekerjaan : BURUH TANI
Usia Perkawinan : 12 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kediri, 22 Februari 2018

Kurdianto

(_____)

Biodata Narasumber

Nama : PUSIATI
TTL : KEDIRI, 04-05-1982
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : DSN. TEMBORO DS. PLAOSAN

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Usia Perkawinan : 19TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kediri, 22 Februari 2018



(_____)

Biodata Narasumber

Nama : SUHADI
TTL : KEDIRI, 24-03-1974
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : DS. PLAOSAN

Pekerjaan : SOPIR
Usia Perkawinan : 17 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

Kediri, 19 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(_____)

Biodata Narasumber

Nama : WIRATNO
TTL : KEDIRI, 06 - 07 - 1980
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : DS. PLAOSAN

Pekerjaan : KULI HARIAN

Usia Perkawinan : 15 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

Kediri, 22 Februari 2018



(Wiratno)

Biodata Narasumber

Nama : WIYONO
TTL : KEDIRI, 01-01-1959
Jenis Kelamin : LALI - LALI
Alamat : DSN TEMBORO DS. PLAOSAN

Pekerjaan : BURUH TANI

Usia Perkawinan : 32 TH

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Kurniawan Ikbar Sena dengan judul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kediri, 16 Februari 2018

Wiyono

(_____)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1342/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Jawa Timur

di Surabaya

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-286/Un.02/DS.1/PN.00/01/2018
Tanggal : 31 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI DI DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI)"** kepada:

Nama : KURNIAWAN IKBAR SENA
NIM : 14350075
No.HP/Identitas : 085649040329/3506062112940001
Prodi/Jurusan : Al Ahwal Asy Syakhsiyah
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
Waktu Penelitian : 10 Februari 2018 s.d 11 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B - 286 /Un.02/DS.1/PN.00/ 01 /2018
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Januari 2018

Kepada
Yth. **Kepala Desa Plaosan**
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	PRODI
1.	Kurniawan Ikbar Sena	14350075	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhshiyah)

Untuk mengadakan penelitian di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "HARMONI KELUARGA MIGRAN (STUDI KASUS KELUARGA TKI di DESA PLAOSAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI) ".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. Riyanta, M.Hum.

NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Kurniawan Ikbar Sena
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 21 Desember 1994
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat asal : Dsn.Temboro Ds. Plaosan Kec. Wates Kab. Kediri
Alamat di Yogyakarta : Jl. Plosokuning Raya No.81, Minomartani, Ngaglik,
Sleman, DIY
Email : Kurniawan.ibar@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2001-2007 : SDN Plaosan II
2007-2010 : SMPN I Wates
2010-2013 : SMAN 2 Pare

Informal:

2014-Sekarang : Pon Pes Mahasiswa dan Alumni Nailul Ula Center,
Plosokuning

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Kurniawan Ikbar Sena